

## TAJUK RENCANA

### Setelah Pemilu Berlalu

**SELESAI** sudah seluruh tahapan Pemilihan Umum (Pemilu) serentak tahun 2024. Komisi Pemilihan Umum (KPU) sudah menyelesaikan rekapitulasi suara nasional dari semua Tempat Pemungutan Suara (TPS), tepat sesuai jadwal di Peraturan KPU Nomor 3 tahun 2022, yaitu 20 Maret 2024, setelah berlangsung sejak 15 Februari.

Kini masyarakat sudah mengetahui hasilnya, baik hasil Pemilihan Presiden (Pilpres) maupun Pemilihan Legislatif (Pileg). Untuk hasil Pilpres, pasangan Prabowo-Gibran meraih suara terbanyak, yaitu 96.214.691 (58,6%). Disusul pasangan Anies-Muhaimin 40.971.906 (24,9%) dan pasangan Ganjar-Mahfud meraih 27.040.878 (16,5). Angka persentase ini tidak jauh berbeda dengan angka hasil hitung cepat (*quick count*) semua lembaga survei yang diumumkan beberapa saat setelah pemungutan suara berlangsung, 14 Februari lalu.

Hiruk-pikuk mewarnai hari-hari akhir proses rekapitulasi suara nasional di KPU RI. Masa berdatangan ke sekitar gedung KPU. Sebagaimana diberitakan koran ini, penolakan dan pendukung hasil rekapitulasi KPU beradu orasi. Para politisi pendukung pasangan calon presiden-wapres nomor urut 01 maupun 03 juga sudah bersiap melakukan langkah-langkah hukum. Hal ini kiranya dapat dimaklumi. Sebab sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mereka mempunyai hak terkait hasil Pemilu.

Sesuai Pasal 475 ayat (1) UU No 7 tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, dalam hal terjadi perselisihan penetapan perolehan suara hasil Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, pasangan calon dapat mengajukan keberatan kepada Mahkamah Konstitusi (MK) dalam waktu paling lama 3 hari setelah penetapan hasil Pemilu Presiden dan Wakil Presiden oleh KPU. Maka kiranya tepat kalau yang tidak puas terhadap hasil Pemilu mengajukan gugatan melalui lembaga yang berwenang menanganinya.

Kita berharap, mereka yang menolak hasil Pemilu mangambil langkah-langkah hukum sesuai ketentuan yang berlaku dengan bekal data dan fakta yang dimiliki. Selanjut biarlah lembaga yang berwenang tersebut yang mengambil keputusan. Tentu saja, dalam memutuskan harus adil dan berdasar data-data yang valid dan akurat, sehingga keputusannya tidak menimbulkan masalah baru.

Namun itu semua adalah urusan kalangan elite. Untuk masyarakat umum, mestinya kembali kepada kehidupan seperti sedia kala sebelum Pemilu, yaitu kehidupan bersosial yang guyub, rukun, tepa selira, adem ayem, tanpa ada persaingan atau pertentangan politik. Soal urusan memilih sudah selesai (baik memilih caleg maupun capres). Karena itu tidak perlu ada permusuhan sesama warga masyarakat. Biarlah mereka yang terpilih menjalankan amanat yang dibebankan di pundaknya dengan sebaik-baiknya. Sedangkan para pendukungnya kembali berkarya sesuai dengan bidang kiprah dan pengabdian masing-masing.

Begitu juga yang tidak terpilih dan para pendukungnya. Mereka harus menerima hasil yang didapatkan. Apalagi dalam setiap rivalitas pasti ada yang menang dan yang kalah. Kalau yang menang pasti sudah siap, tetapi yang kalah pun mesti juga siap. Karena alternatifnya hanya kalah atau menang. Ada istilah *menang ora umuk, kalah ora ngamuk*. Untuk yang di tingkat pusat, berdasar pengalaman beberapa kali Pemilu, mereka yang kalah pun akhirnya ikut yang menang dan bisa ikut menikmati kue kekuasaan, meski ada juga yang mengambil posisi oposisi. Hal semacam ini sebenarnya wajar-wajar saja.

Semoga, hari-hari ke depan suasana tetap kondusif. Semua pihak melangkah sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Aparat penegak hukum juga melaksanakan amanatnya dengan adil dan masyarakat secara umum hidup dalam keadaan *ayem tenterem* dan terus memberi kontribusi terbaik baik negeri ini. □-d

# Digitalisasi Donasi di Bulan Suci

Muhammad Nur Faizi

**KOMINFO**, sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam hal teknologi informasi dan komunikasi, mengakui peran penting teknologi selama pandemi Covid-19. Masyarakat mulai belajar memanfaatkannya secara kreatif dan inovatif. Kini masyarakat mulai melakukan donasi melalui platform digital.

Bahkan Kominfo telah memperkuat upaya dalam mengedukasi masyarakat tentang literasi digital dan pentingnya menggunakan teknologi secara bijaksana, termasuk dalam konteks donasi online. Melalui kampanye-kampanye sosial media, webinar, dan program-program pelatihan, Kominfo berusaha untuk meningkatkan kesadaran akan potensi positif teknologi digital. Serta memberikan panduan tentang cara menggunakan platform donasi digital dengan aman dan efektif.

### Donasi Digital

Gopay mencatat bahwa kemampuan masyarakat untuk melakukan donasi secara digital tidak hanya merupakan indikator kemajuan transaksi. Tetapi juga mencerminkan perubahan perilaku dan pola pikir terhadap penggunaan teknologi dalam konteks sosial dan kemanusiaan. Banyak masyarakat yang tergerak untuk menyisihkan sedikit hartanya untuk yang membutuhkan.

Riset Gopay, yang bertajuk *GoPay Digital Donation Outlook*, menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tingkat partisipasi donasi digital, terutama dari generasi Z dan X. Peningkatan sebesar 9% dari 31% menjadi 40% pada generasi Z serta peningkatan dari 24% menjadi 31% pada generasi X. Menunjukkan adanya penerimaan yang positif terhadap penggunaan teknologi dalam melakukan kebaikan.

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam donasi online didukung keamanan yang memadai. Faktor keamanan menjadi salah satu elemen kunci yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat dalam melakukan donasi melalui platform digital. Masyarakat meyakini bahwa donasi

yang mereka lakukan secara online memiliki risiko yang kecil untuk hilang.

Penyedia layanan pembayaran digital telah menempuh langkah-langkah untuk memastikan keamanan transaksi donasi online. Hal ini termasuk penggunaan teknologi enkripsi yang canggih. Untuk melindungi data pribadi dan finansial pengguna, implementasi sistem verifikasi



KR-JOKO SANTOSO

ganda. Dan pemantauan aktif terhadap aktivitas yang mencurigakan atau potensial terkait penipuan.

Adanya jaminan keamanan yang memadai, membuat masyarakat merasa lebih percaya diri dalam menggunakan platform donasi digital. Mereka merasa yakin bahwa informasi pribadi dan transaksi keuangan mereka aman. Sehingga memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam aksi kebaikan dengan lebih nyaman dan tanpa kekhawatiran.

Satu hal lain yang membuat masyarakat semakin betah dengan sistem donasi online adalah kemudahan dan kecepatannya dalam menyalurkan donasi. Dengan menggunakan platform donasi digital, masyarakat dapat melakukan donasi hanya

dengan beberapa kali klik melalui aplikasi mereka. Tidak perlu lagi mengurus transaksi secara fisik atau mengunjungi bank. Selain itu, keberadaan opsi *edonasi* dengan satu klik membuat proses donasi semakin cepat dan tanpa hambatan.

### Momentum Ramadan

Dalam bulan Ramadan, peluang untuk meningkatkan kebiasaan berdonasi masyarakat menjadi sangat besar. Momentum ini dapat dimanfaatkan untuk menggalang dukungan yang lebih luas dan merangsang semangat kebaikan serta kepedulian sosial di kalangan masyarakat. Bulan Ramadan, dengan segala keistimewannya sebagai waktu yang penuh berkah dan ampunan, menawarkan kesempatan yang unik bagi individu untuk memperdalam hubungan spiritual mereka dengan Allah SWT.

Selama bulan suci ini, kesadaran akan keberkahan dalam memberi dan berbagi menjadi lebih menonjol, mendorong masyarakat untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan amal. Dalam Alquran, Allah memerintahkan "*Dan berikanlah harta yang kamu cintai kepada fakir miskin.*" (QS. Al-Baqarah: 177) menegaskan pentingnya memberikan bantuan kepada sesama.

Semangat inilah yang harus disemarakan dan diperkuat konsep kemanusiaan di antara mereka. Bulan suci Ramadan dapat menjadi pintu pembuka yang mendatangkan kebiasaan baru untuk berbagi secara cepat melalui platform digital. □-d

\*) **Muhammad Nur Faizi**, Mentor Literasi Digital Rumah BUMN GunungKkidul.

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: [opinikr@gmail.com](mailto:opinikr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Olahraga Tradisional Anak di Era Digital

M Muhibbi & M Shokip

**DI ERA** digital, anak-anak banyak menghabiskan waktu dengan gadget dan teknologi seperti *playstation* dan *game online*. Seringkali anak-anak menyebut *mabar* atau *maen bareng mobile legend*, *free fire* dan *PUBG*. Hal ini tak jarang menimbulkan kekhawatiran akan kurangnya aktivitas fisik dan dampaknya pada kebugaran dan kesehatan mereka.

Di tengah gempuran teknologi, ada solusi sederhana yang dapat membantu anak-anak tetap aktif dan bugar yaitu melalui permainan olahraga tradisional. Menurut Akbari, dkk (2009) permainan tradisional adalah permainan yang penuh sejarah, dan sesuai masing-masing daerah yang mengandung nilai kemanusiaan, nilai budaya dan keyakinan. Pada permainan tradisional juga banyak mengandung unsur kerja sama, toleransi, dan membuat anak lebih sensitif dengan keadaan sekitarnya.

Beberapa permainan olahraga tradisional seperti *bentengan*, *bentik*, *egrang*, *lompat tali*, *engklek*, *kucing-kucingan*, *gobak sodor*, *boi-boian* dan banyak lagi permainan yang lain bukan sekedar permainan yang menyenangkan. Lebih dari itu, permainan ini merupakan warisan budaya bangsa yang kaya manfaat bagi kebugaran dan perkembangan anak selanjutnya.

### Berkelompok

Permainan olahraga tradisional bermanfaat untuk anak. Pertama, meningkatkan kebugaran jasmani. Permainan tradisional seperti *egrang*, *lompat tali*, *gobak sodor* melibatkan aktivitas fisik yang menunjang kebugaran anak. Aktivitas ini membantu meningkatkan stamina, kekuatan otot, kelincihan, dan koordinasi tubuh. Kedua, mengembangkan kemampuan sosial. Permainan tradisional umumnya dimainkan secara berkelompok. Hal ini mendorong anak untuk bersosialisasi, berkomunikasi, dan bekerja

sama dengan teman sebaya. Mereka belajar membangun tim, menyelesaikan masalah, dan mengembangkan jiwa sportivitas.

Ketiga, meningkatkan kreativitas dan imajinasi. Permainan tradisional seperti *engklek* dan *gobak sodor* membutuhkan kreativitas dan imajinasi anak dalam menyusun strategi dan menyelesaikan permainan. Hal ini membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan problem solving. *Keempat* menanamkan nilai-nilai budaya. Permainan tradisional merupakan bagian dari budaya bangsa. Dengan bermain permainan tradisional, anak-anak belajar mengenal dan melestarikan budaya bangsa.

Menurut Misbach (2006), permainan tradisional yang ada di Nusantara ini dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak. Di antaranya seperti aspek motoric, aspek kognitif, aspek emosi, aspek bahasa. Juga aspek social, aspek spiritual dan aspek ekologis. Bahkan juga aspek nilai-nilai/moral. Hal-hal yang bisa dikembangkan, dan akan bermanfaat dalam kehidupan sekarang yang semakin individualis.

### Alternatif Hiburan

Di era digital, anak-anak terpapar banyak informasi dan tuntutan. Permainan tradisional menawarkan alternatif hiburan yang menyenangkan dan bebas stres. Bermain bersama teman-teman dapat membantu anak-anak melepas penat dan merasakan keceriaan masa kecil.

Orang tua dan guru dapat berperan aktif dalam mengajak anak-anak bermain tradisional. Karena itu orang tua dan guru perlu mengenalkan permainan tradisional kepada anak. Jelaskan aturan dan cara bermainnya dengan cara yang

menarik. Sesekali, ajak anak bermain bersama. Agar anak senang, buat permainan tradisional lebih menarik. Modifikasi permainan dengan aturan baru atau sediakan hadiah kecil. Tidak kalah penting adalah memberikan fasilitas tempat bermain yang aman

Membawa kembali permainan tradisional ke dalam kehidupan anak-anak bukan hanya bermanfaat bagi kebugaran dan perkembangan mereka, tetapi juga membantu melestarikan budaya bangsa dan menciptakan generasi yang lebih sehat dan bahagia. Mari kita dukung upaya untuk mengenalkan dan mengajak anak-anak bermain permainan tradisional. Masa depan anak yang sehat dan ceria ada di tangan kita. □-d

\*) **Muhammad Muhibbi SPd MPd AIFMO-P**, Dosen Ilmu Keolahragaan FKM Unimus Semarang)

\*) **Muhamad Shokip**, Mahasiswa Ilmu Keolahragaan FKM Unimus & Ketua Tapak Suci Kabupaten Demak)

## Pojok KR

Sebanyak 8 juta pemudik akan masuk DIY.  
-- **Pasti bawa uang untuk dibelanjakan di DIY.**

\*\*\*  
250.000 ton beras SPHP terdistribusi.  
-- **Harga kebutuhan pokok jangan naik.**

\*\*\*  
Petugas haji harus punya kesabaran.  
-- **Tugas pokoknya memang memberi layanan.**

*Berabe*

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA

[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55232. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Ada Apa di Balik Mercon?

**MESKI** sudah ada korban luka parah dalam kasus ledakan mercon di Bantul, menjelang puasa lalu, namun media masih terus memberitakan adanya orang atau bahkan bocah yang tertangkap karena mercon. Dan ini muncul di pelbagai daerah. Entah membawa mercon besar, entah menggrebeg pembuat atau menyimpan obat mercon dan lainnya.

Ada apa di balik mercon? Tentu menjadi pertanyaan. Apakah bahaya dan mudharat mercon kurang disosialisasikan? Rasanya juga tidak. Media, aparat juga selalu

mengungkap bahaya mercon. Para pendakwah juga selalu menyampaikan mudharatnya mercon. Tetapi mengapa saat ramadan mercon selalu muncul bahkan bak cendawan di musim hujan?

Budaya? Tentu bukan. Karena terkait ramadan, maka jelas dan tegas bisa disebarkan, Islam tidak memiliki budaya membunyikan mercon. Membunyikan mercon sama dengan *emembakar uang*. Sedangkan Islam tidak mengajarkan *emembakar uang*. □-d

\*) **Wahyuningsih Sag, JI A Yani Kota Magelang**

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSC. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifulah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Samarang:** Jalan Lamparsari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

## Kedaulatan Rakyat

**Pemimpin Umum:** M Wirnon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSoN, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankr@yahoo.com](mailto:iklankr@yahoo.com), [iklankr13@gmail.com](mailto:iklankr13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)